

BAB IV

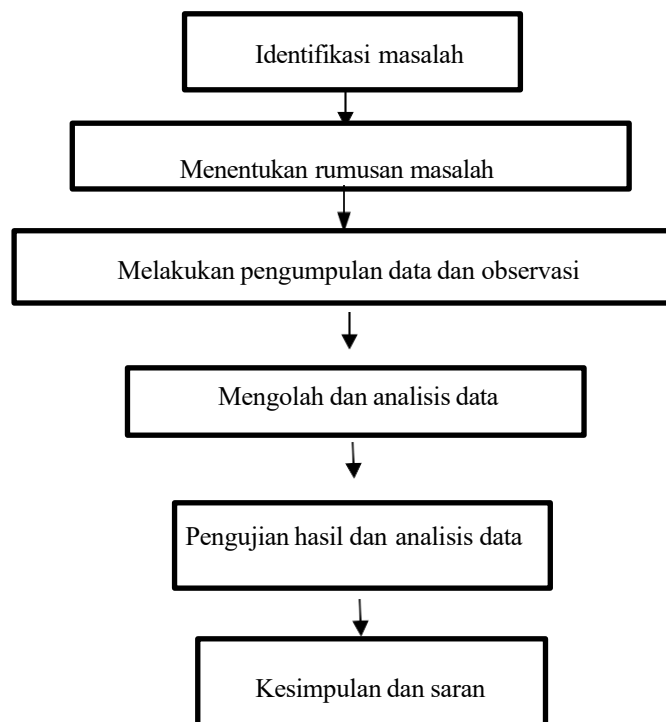
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. yaitu penelitian diuraikan dengan angka-angka dari temuan lapangan. Ini sesuai dengan pendapat Arikunto, dkk 2016 yang mengemukakan penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkannya, dan menunjukkan hasilnya. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur sampel acak tertentu. Instrumen digunakan untuk mendapatkan data, dan analisis data dilakukan untuk membuktikan sebuah hipotesis.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Sukawati I

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret – April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien diabetes yang melakukan pemeriksaan laboratorium kadar glukosa darah di UPTD Puskesmas Sukawati I.

2. Sampel

Kriteria sampel inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari populasi target yang dapat diakses dan telah diteliti (Nursalam, 2017). Berikut kriteria inklusi :

1. Laki – laki dan perempuan
2. Pasien diabetes melitus yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di laboratorium UPTD Puskesmas Sukawati I
3. Bersedia menjadi responden penelitian, dengan kesediaan responden mengisi surat persetujuan menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Nursalam, 2017). Berikut kriteria eksklusi:

1. Pasien diabetes mellitus dengan komplikasi jantung, ginjal, dan stroke
2. Pasien mengkonsumsi obat-obatan tertentu

3. Besar sampel

Perhitungan sampel penelitian dilakukan untuk menentukan ukuran sampel penelitian. Menurut (Arikunto, 2016) "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan merupakan populasi. Jika populasi dalam penelitian lebih dari 100 subjek, maka dapat diambil antara 20–30 persen atau lebih." Dalam penelitian ini, penarikan sampel sebesar 20% dari jumlah populasi Diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$n = 20\% \times N$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

N = jumlah populasi

Perhitungan :

Diketahui : N = 120 orang (Puskesmas sukawati, 2025)

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 120$$

$$n = 0,20 \times 120$$

$$n = 24 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 24 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer berasal dari hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien dengan metode spektrofotometer di UPTD Puskesmas Sukawati I

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bagian registrasi di UPTD Puskesmas Sukawati I terdiri dari data responden pasien yang menjalani pemeriksaan laboratorium.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen

- 1) Kamera Hp untuk dokumentasi.
- 2) Alat tulis.

b. Alat dan bahan

- 1) Centrifuge
- 2) Mikropipet
- 3) Tip biru atau tip kuning
- 4) Tourniquet
- 5) Holder
- 6) BD vacuntainer
- 7) Kapas
- 8) Alkohol swab
- 9) Plester

10) Tabung vacuntainer merah (serum)

11) Spesimen :darah vena

12) Sampel :serum

c. Prosedur kerja

1) Pre Analitik

- a) Pesiapan pasien: posisi pasien dalam pengambilan darah diatur senyaman mungkin
- b) Pengumpulan data responden oleh peneliti meliputi identitas responden seperti : nama, umur dan jenis kelamin
- c) Mencuci tangan dengan air mengalir sebelum dan sesudah pengambilan sampel dan menggunakan masker, handscoon, dll sebelum melakukan pengambilan sampel
- d) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum pemeriksaan seperti : alkohol swab, kapas, plester, holder, BD vacuntainer, tabung vacuntainer merah, tourniquet

(Heri dkk, 2022)

2) Analitik

- a) Pasang tourniquet pada bagian atas lengan dengan ukuran tiga jari kemudian dilakukan papasi pada vena mediana cubiti dan didesinfeksi denngan alkohol swab
- b) Pasang jarum pada holder, kemudian dilakukan penusukan pada vena mediana cubiiti dengan sudut 30°
- c) Jika pada indikator jarum sudah terlihat darah, maka tabung vacuntainer dapat dimasukkan pada holder, darah ditampung pada tabung vacuntainer sesuai jumlah pemeriksaan yang diperlukan
- d) Kemudian tarik tabung vacutainer ambil kapas kering untuk menutupi jarum

dan tarik jarum ditutup dengan plester

- e) Setelah dilakukan pengambilan darah vena darah dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan
- f) Tunggu kira-kira 3-5 menit untuk pembekuan darah, setelah darah beku dilakukan centrifugasi selama 10 menit dengan kecepatan 3000 rpm untuk mendapatkan serum
- g) Kemudian didapatkan sampel serum dilakukan pemeriksaan dengan spektrofotometer

(Heri dkk, 2022)

3) Post analitik

- a) Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah langsung terlihat di alat spektrofotometer

(Heri dkk, 2022)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar glukosa dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden
- c. Melakukan analisis dari tiap variabel untuk memperoleh hasil
- d. Menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti
- e. Menghitung untuk menjawab rumusan masalah
- f. Menguji hipotesis yang telah diajukan

2. Analisis data

- a. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam hasil penelitian. Secara umum analisis ini hanya menghasilkan sebaran

dan persentase masing-masing variabel.

- b. Analisis bivariat melakukan uji terhadap 2 variabel yang mencurigakan atau relevan. dilakukan uji hubungan antar variabel independen pada skala ordinal dan nominal. Uji yang digunakan adalah uji statistik *chi-square*.

Dalam penelitian ini, hubungan diidentifikasi antara variabel independen dan dependen. Gunakan tabel 2x2 untuk melakukan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai korelasi ($\alpha=0,05$).

Syarat uji chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pengujian hipotesis, populasi terdiri dari dua atau lebih kategori
- 2) Skala pengukuran meliputi tipe nominal dan ordinal
- 3) Ukuran sampel besar dan kelompok uji tidak berpasangan.
- 4) Jika nilai yang diharapkan kurang dari 5 yaitu 50%, maka dilakukan uji alternatif yaitu Fisher Exact.

G. Etika Penelitian

Untuk menjadi jujur, penelitian ini dilakukan berdasarkan data lapangan. Setelah menerima izin dari Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar, penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian.

1. Formulir Persetujuan yang Diinformasikan (Formulir Persetujuan)

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti menjadikan subjek sebagai responden, peneliti akan memberikan formulir informed consent dan menandatangani formulir informed consent sebagai bukti bahwa subjek bersedia menjadi responden penelitian.

2. Anonim (tanpa nama)

Anonimitas mengacu pada tahap pengumpulan data dari responden untuk menghormati hak responden maka nama responden tidak dicantumkan.

3. Kerahasiaan

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan hal-hal lain. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi sehingga hanya data tertentu yang ditampilkan dalam hasil penelitian.

4. Keadilan (Keadilan)

Seluruh responden akan diperlakukan secara adil, tanpa membedakan kewarganegaraan, ras, agama, dan status sosial responden, dan responden akan memperoleh hasil yang sama sepanjang proses penelitian.

